

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* (metode campuran). Metode tersebut terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan efektivitas kegiatan pengajian rutin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengajian tersebut, sedangkan metode kuantitatif untuk menghitung tingkat pemahaman aqidah masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengajian rutin di Dusun Tawang, Ngandong, Eromoko, Wonogiri,

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tawang, Desa Ngandong, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat kegiatan pengajian yang dilaksanakan secara rutin, dan dapat memfasilitasi masyarakat untuk menuntut ilmu agama, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Subyek pada penelitian ini adalah ketua panitia kegiatan pengajian rutin dan para jama'ah kegiatan pengajian rutin di Dusun Tawang, Ngandong, Eromoko, Wonogiri. Penulis mengambil subyek penelitian ketua kegiatan pengajian tersebut karena beliau lebih mengetahui situasi dan kondisi kegiatan pengajian rutin dari awal didirikan hingga sekarang,

sedangkan para jamaah sebagai responden dalam penelitian ini untuk diambil data terkait efektivitas kegiatan pengajian rutin dan peningkatan pemahaman aqidah masyarakat.

Teknik pengambilan sampel pada jamaah tersebut menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan memilih peserta pengajian yang dapat membaca dan menulis, serta yang sudah aktif dalam mengikuti pengajian, sampel yang diambil sebanyak 40 responden kecuali orang tua atau lansia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memperoleh data, karena tujuan utama dalam penelitian yakni mendapatkan data yang valid agar peneliti dapat mengetahui masalah yang sedang diteliti serta dapat memecahkannya dan mengetahui hasil penelitian. (Sugiono, 2017:308)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dengan menggunakan indra terutama indra penglihatan dan pendengaran. Selain itu observasi juga berarti pengamatan dan pencatatan berdasarkan fenomena-fenomena yang diselidiki. (Hadi,1994:55).

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti melakukan observasi pada hari sabtu sore, karena kegiatan pengajian

rutin dilaksanakan setiap sabtu sore pukul 15.30 WIB sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang situasi dan kondisi saat pengajian berlangsung.

2. Interview (Wawancara)

Tekni pengumpulan data dengan interview atau wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/banyak. Dalam teknik wawancara terdapat dua metode wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Untuk wawancara terstruktur menggunakan instrumen dengan jawaban yang sudah disediakan, sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti mengambil jawaban dari pendapat masyarakat atau tokoh. (Sugiyono, 2017:194)

Berdasarkan penjelasan tentang interview tersebut dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan ketua kegiatan pengajian, terkait efektivitas kegiatan pengajian rutin dalam meningkatkan pemahaman aqidah masyarakat. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman atau daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada ketua kegiatan pengajian. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur sehingga peneliti mengambil jawaban berdasarkan pendapat ketua kegiatan pengajian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan jenis data sekunder. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran. (Sugiyono, 2017:329)

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk melengkapi data-data terkait pelaksanaan kegiatan pengajian rutin yang bersumber dari dokumen-dokumen, seperti struktur panitia kegiatan pengajian, foto saat pengajian berlangsung, daftar hadir peserta pengajian, jadwal penceramah, dan lain sebagainya.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk dijawab responden. Pertanyaan atau pernyataan tersebut berupa variable yang akan diteliti. Selain itu kuesioner juga berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang terbuka maupun tertutup. Kemudian teknik kuesioner dapat digunakan untuk penelitian yang memiliki responden yang banyak, sehingga dapat diberikan secara langsung kepada responden, atau dapat pula dikirim melalui pos atau internet. (Sugiyono, 2017:199)

Peneliti mengumpulkan data menggunakan angket sebagai penguat data observasi dan wawancara, selain itu digunakan untuk memperoleh data sejauhmana efektivitas kegiatan pengajian rutin dan peningkatan pemahaman aqidah pada masyarakat. Kuesioner diberikan kepada peserta pengajian yang telah ditentukan sebagai responden dan bersifat tertutup. Pengukuran kuesioner ini menggunakan *skala Likert*, dan pembuatan instrument kuesioner dalam bentuk *ceklist*. Berikut ini bentuk penskoran dalam menggunakan *skala Likert*.

Jawaban SL artinya responden selalu melakukan atau meninggalkan hal-hal yang dinyatakan atau ditanyakan dalam angket, dan bobot nilai dari pernyataan atau pertanyaan ini adalah 4. Selanjutnya jawaban SR artinya responden sering melakukan atau meninggalkan hal-hal yang dinyatakan atau ditanyakan dalam angket, dan bobot nilai dari pernyataan atau pertanyaan ini adalah 3. Kemudian jawaban KK artinya responden kadang-kadang melakukan atau meninggalkan hal-hal yang dinyatakan atau ditanyakan dalam angket, dan bobot dari pernyataan atau pertanyaan ini adalah 2. Berikutnya jawaban TP artinya responden tidak pernah melakukan atau meninggalkan hal-hal yang dinyatakan atau ditanyakan dalam angket.

D. Analisis Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, selanjutnya data akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti akan menganalisa dengan mendeskripsikan data-data tersebut, sehingga menghasilkan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan rumus presentase. Tujuannya untuk membuktikan efektivitas kegiatan pengajian rutin dan peningkatan pemahaman aqidah masyarakat Dusun Tawang, Ngandong, Eromoko, Wonogiri.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah responden.

Sumber: (Sudjana, 2004:130)